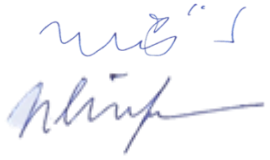






RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : S1- PPKN
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (KIP)
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan	
Kode Mata kuliah	:	PB1011402	Dosen Pengembang RPS	:	Wijianto,S.Pd,M.Sc Dr. Winarno,S.Pd,M.Si	
Nama Mata Kuliah	:	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PKn	Koordinator Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Sri Haryati, M.Pd	
Bobot Mata Kuliah (SKS)	:	2 SKS	Kepala Program Studi	:	Dr. Winarno,S.Pd,M.Si	
Semester	:	IV (EMPAT)	UNSUR CPL			
Mata Kuliah Prasyarat	:	-				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Kode CPL	:	S 9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri KU. 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur P.5 Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan KK. 1 Mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai (asesment) pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler bidang Pendidikan Kewarganegaraan, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Mampu menyusun dan menghasilkan perangkat perencanaan pembelajaran dan komponen yang mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
Bahan Kajian Keilmuan	:	Desain instruksional
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar desain instruksional/ perencanaan pembelajaran, kaitan perencanaan dengan implementasi pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran, model-model perencanaan pembelajaran, dan membuat rancangan produk pembelajaran untuk bidang pendidikan kewarganegaraan. Dilakukan melalui kajian literatur, observasi dan praktek.
Daftar Referensi	:	<p>[1] Anderson, Lorin W (ed). 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Addison Wesley Longman</p> <p>[2] Atwi Suparman. (1993). Desain Instruksional, Jakarta:Ditjen Dikti</p> <p>[3] Cizek, G. J, 2000, Pockets of Resistance in the Assessment Revolution, Educational Measurement : Issues and Practice. Summer 2000 Vol .19, No. 2</p> <p>[4] Dewi Salma P. (2006). Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta : Prenada</p> <p>[5] Dick, W. & Carey, L. (2001). The systematic design of instruction (nd ed.). Glevview, Illinois: Harper Collins College Publishers.</p> <p>[6] Djemari Mardapi. (2012). Pengukuran, Penilaian & Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Niha Medika.</p> <p>[7] Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). Principle of instructional design (2nd Ed.). New York: Holt, Rinehart and Wiston.</p> <p>[8] Hamzah B Uno, dkk.(2010). Desain Pembelajaran. Yogyakarta. MQS Publisin</p> <p>[9] Hansen, P. K., & O'Connor, R. (2008). Innovation and learning facilitated by play. In <i>Proceedings of 36th European Society for Engineering Education, SEFI Conference on Quality Assessment, Employability and Innovation</i>. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_888</p> <p>[10] Imas, Berlin. 2016. Revisi Kurikulum 2013. Yogyakarta: Kata Pena</p> <p>[11] Kemp, J. E. Morrison, Ross, S.m, (1994). Designing effective instruction. New York: Macmillan College Publisng Company.</p> <p>[12] Kosasih.(2016). Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya</p> <p>[13] Maribe, Robert Branch. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. New York: Springer Science</p>

- | | |
|--|---|
| | <p>[14] Mcardle, G. (2012). Instructional Design for Action Learning. In <i>Human Resource Management International Digest</i> (Vol. 20). https://doi.org/10.1108/hrmid.2012.04420daa.017</p> <p>[15] Modul PLPG.(2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan</p> <p>[16] Olgren, C. H., & Ploetz, P. (2007). Developing learning objects: Implications for course content strategies. In <i>Learning Objects for Instruction: Design and Evaluation</i>. https://doi.org/10.4018/978-1-59904-334-0.ch011</p> <p>[17] Owen-Jackson, G. (2013). Learning to teach design and technology in the secondary school: A companion to school experience, Second edition. In <i>Learning to Teach Design and Technology in the Secondary School: A Companion to School Experience, Second Edition</i>. https://doi.org/10.4324/9780203717653</p> <p>[18] Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses</p> <p>[19] Permendikbud No 81 A tahun 2013 tentang Pembelajaran Kurikulum 2013</p> <p>[20] Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & Myers, R. D. (2016). Instructional-design theories and models: The learner-centered paradigm of education. In <i>Instructional-Design Theories and Models: The Learner-Centered Paradigm of Education</i> (Vol. 4). https://doi.org/10.4324/9781315795478</p> <p>[21] Schott, F., & Seel, N. M. (2015). Instructional Design. In <i>International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition</i>. https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92032-4</p> <p>[22] Snell, L., Son, D., & Onishi, H. (2018). Instructional Design. In <i>Understanding Medical Education</i>. https://doi.org/10.1002/9781119373780.ch6</p> <p>[23] Wina Sanjaya. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta:Prenada</p> <p>[24] Winarno.(2013). Pembelajaran PKn. Isi Strategi dan Penilaian. Jakarta. Bumi Aksara</p> |
|--|---|

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian Dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Menjelaskan konsep dasar, manfaat, komponen, kriteria dan variabel-variabel dalam sistem pembelajaran.	Pendekatan sistem pembelajaran Prinsip-prinsip Dasar Paradigma Pendidikan yang Berpusat pada Pembelajar Prinsip untuk Instruksi yang Berpusat pada Tugas	1,8,15	Tatap muka, ceramah.	Mengikuti kelas spada, mengunduh RPS.	1 x 100 menit	Mengkaji literatur, mengikuti kelas spada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pendekatan sistem pembelajaran 2. Menjelaskan prinsip-prinsip Dasar Paradigma Pendidikan yang Berpusat pada Pembelajar 3. Menjelaskan prinsip untuk Instruksi yang Berpusat pada Tugas 	<p>Kuis (pertanyaan lisan) Tes tulis</p> <p>Bobot 5 %</p>
II	Menguraikan desain Instruksional	Belajar dan Mengajar: Konsep Sentral Desain Instruksional: Desain Instruksional: Ilmu Perencanaan Pendidikan	2,4,8,11,12	Tatap muka, kooperatif	-	1x 100 menit	Literatur review, critical journal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan Belajar dan Mengajar: Konsep Sentral Desain Instruksional 2. Menguraikan Desain Instruksional: Ilmu Perencanaan Pendidikan 	<p>Tugas: Literatur review, critical journal</p> <p>Bobot 5 %</p>

III	Membuat rumusan tujuan dan indikator kompetensi	Rumusan tujuan dan indikator kompetensi	1,2,9,10,16	Tatap muka, kolaboratif	-	1x 100 menit	Pemetaan indikator berdasarkan kompetensi dasar	1. Membuat indikator 2. Membuat tujuan pembelajaran	Tugas: membuat tujuan dan indikator Bobot 10 %
IV	Mengorganisasikan Desain Instruksional	Desain Instruksional Komponen Perencanaan Pembelajaran Desain Pembelajaran sebagai Pemecahan Masalah yang Kompleks Desain dan Kreativitas: Seni Mengajar	1,2,9,10,16	Tatap muka, diskusi	Diskusi di spada.	1x 100 menit	Literature review, curah pendapat daring.	1. Menjelaskan Desain Instruksional 2. Menguraikan Komponen Perencanaan Pembelajaran 3. Mengorganisasikan Desain Pembelajaran sebagai Pemecahan Masalah yang Kompleks 4. Mengorganisasikan Desain dan Kreativitas: Seni Mengajar	Tes tertulis Bobot 5%

V	Membandingkan Model Desain Pembelajaran	Model Konseptual Desain Pembelajaran Pendekatan Berbasis Teknologi dari Desain Instruksional	1,2,9,10,16 21,22,23	Tatap muka, diskusi	Kuis spada	1x 100 menit	Mengikuti kuis daring di spada.uns.ac.id	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Model Konseptual Desain Pembelajaran 2. Menjelaskan Pendekatan Berbasis Teknologi dari Desain Instruksional 3. Membandingkan Model Desain Pembelajaran 	Kuis daring Bobot 5 %
VI	Menganalisis Desain Instruksional Berbasis Penelitian	Heuristik Desain Instruksional Berbasis Penelitian Pendekatan Konstruktivis/ Konstruksionis dari Desain Instruksional Instruksi Berorientasi Permintaan dan Desain yang Berpusat pada Pengguna	1,2,9,10,16 21,22,23	Tatap muka, tanya jawab	-	1x 100 menit	Literatur review, critical journal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Heuristik Desain Instruksional Berbasis Penelitian 2. Menganalisis Pendekatan Konstruktivis/ Konstruksionis dari Desain Instruksional 3. Menganalisis Instruksi Berorientasi Permintaan dan Desain yang Berpusat pada Pengguna 	Tes tertulis Bobot 5 %

VII	Merancang Desain dan Pengembangan Instruksional yang Berpusat pada Pengguna	Desain Pembelajaran untuk Pendidikan Tinggi Desain Pembelajaran untuk Sekolah	1,2,9,10,16 21,22,23	Tatap muka, CTL	-	1x 100 menit	Merancang desain instruksional sesuai kompetensi dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang Desain Pembelajaran untuk Pendidikan Tinggi 2. Merancang Desain Pembelajaran untuk Sekolah (RPP 3 komponen) 3. Merancang media, bahan ajar, evaluasi di sekolah. 	Tugas: Membuat RPP Bobot 15 %
VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER								Tes tertulis
IX	Mengevaluasi perencanaan pembelajaran pada kurikulum persekolahan	kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru strategi pembelajaran sistem evaluasi RPP media pembelajaran bahan ajar perangkat evaluasi	1-24	Tatap muka, ceramah tanya jawab.	-	1x 100 menit	Studi dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2. mengevaluasi strategi pembelajaran 3. Menelaah sistem evaluasi 4. Menelaah RPP 5. Mengevaluasi media pembelajaran 6. Mengevaluasi bahan ajar 	Tugas: mengevaluasi perangkat pembelajaran yang dibuat guru Bobot 10 %

X-XI	Melakukan magang 2	Loogbook Laporan magang	1-24	Observasi ke sekolah mitra	-	2 x 100 menit	Melakukan observasi di sekolah mitra	1. Membuat loogbook 2. Merancang laporan magang	Tugas: Membuat log book dan laporan magang. Bobot 20 %
XII-XIV	Menyajikan hasil magang 2	Hasil magang	1-24	presentasi	Diskusi daring	3x100 menit	Diskusi luring dan daring.	1. Membuat .ppt 2. Menyajikan hasil magang 2	Tugas: Presentasi Bobot 5 %
XV	Memproyeksikan Instruksional Desain untuk Tindakan Belajar	Instruksional Desain untuk Tindakan Belajar	1-24	Tatap muka, CTL	-	1x 100 menit	Literatur review, critical journal	1. Menganalisis tindakan belajar yang tepat 2. Memproyeksikan Instruksional Desain untuk Tindakan Belajar	Tugas: Literatur review, critical journal Bobot 5 %
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER								Perangkat pembelajaran (RPP, Bahan ajar, Media, penilaian), laporan magang, artikel.

*Kriteria Penilaian terlampir

Lampiran

Kisi-Kisi Tes Tertulis Kognitif (UTS)

No	Tahap Kemampuan	Indikator	Jenjang Kemampuan						Bobot %	Soal No.
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Menjelaskan konsep dasar, manfaat, komponen, kriteria dan variabel-variabel dalam sistem pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar, manfaat sistem pembelajaran 2. Menjelaskan komponen, kriteria dan variabel-variabel sistem pembelajaran. 		V					5	1,2
2.	Membandingkan Model-model desain sistem Instruksional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan model dasar sistem instruksional 2. Membandingkan model-model desain sistem Instruksional 		V					5	3,4
3.	Membuat rumusan tujuan dan indikator kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang capaian pembelajaran berorientasi taksonomi pendidikan kewarganegaraan 2. Mengkombinasikan tahapan kemampuan dengan taksonomi Bloom dan pendidikan kewarganegaraan 3. Membuat tujuan pembelajaran 4. Membuat indikator pembelajaran 					V	10	5-7	
4.	Mengevaluasi perencanaan pembelajaran pada kurikulum persekolahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkritik dokumen perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 nasional 2. Memvalidasi dokumen perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 					V	10	9-10	

		Jumlah							100 %	

C1: mengingat

C2: memahami

C3: mengaplikasikan

C4: menganalisis

C5: mengevaluasi

C6: mencipta

Kisi-Kisi Penilaian Afektif (UAS)

No	Tahap Kemampuan	Indikator	Jenjang Afektif					Bobot	Item No.
			A1	A2	A3	A4	A5		
1.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	1. Mematuhi pedoman melaksanakan tugas	V					1	1,2
		2. Menampilkan sikap bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas		V				2	3,4,5
		3. Membiasakan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam melaksanakan tugas					V	3	6,7,8,9,10
		Jumlah							10

A1: menerima

A2: merespon

A3: menghargai

A4: mengorganisasikan

A5: Karakterisasi menurut nilai

Kisi-Kisi Penilaian Psikomotor

No	Tahap Kemampuan	Indikator	Jenjang Psikomotor					Bobot	Item No.
			P1	P2	P3	P4	P5		
1.	Mampu membuat perencanaan pembelajaran bidang Pendidikan Kewarganegaraan, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesaian perencanaan pembelajaran 2. Mendesain pendukung perencanaan pembelajaran meliputi, materi, media, dan evaluasi. 					V	-	1 -30
		Jumlah							30

P1: menirukan

P2: memanipulasi

P3: presisi

P4: artikulasi

P5: Mendesain

Rubrik Penilaian

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kurikulum 2013

NAMA MAHASISWA :
NIM :
PRODI/BKK :
KOMPETENSI DASAR :
KELAS/SEMESTER :
Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
A	Identitas Mata Pelajaran				
1.	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan				
B.	Perumusan Indikator				
2.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar				
3.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
4.	Kesesuaian rumus dengan aspek pengetahuan				
5.	Kesesuaian rumus dengan aspek ketrampilan				
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
6.	Kesesuaian dengan Indikator				

7	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>				
D.	Pemilihan Materi Ajar				
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
10	Keruntutan uraian materi ajar				
E.	Pemilihan Sumber Belajar				
11.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
12.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
13.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
14.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F.	Pemilihan Media Belajar				
15.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
16.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
17.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
18.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G.	Metode Pembelajaran				
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
20.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
21.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H.	Skenario Pembelajaran				
22	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
23	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)				
23. b	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan STEAM *)				
24	Kesesuaian dengan metode pembelajaran				
25	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				

26	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi				
I.	Rancangan Penilaian <i>Authentic</i>				
27	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
28	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Sikap				
29	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Pengetahuan				
30	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
Jumlah skor					

Skor Perolehan

Nilai = $\frac{\quad}{30 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$

Surakarta,.....

Dosen Pembimbing

 NIP.

RUBRIK PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

NAMA :

NIM :

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
Judul dan abstrak (1)	4	Abstrak terdapat SEMUA komponen: 1) tujuan ditulisnya artikel, yaitu untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang dibuat. 2) hasil pembahasan dan 3) kesimpulan. Maksimal 200 kata. Terdapat identitas lengkap penulis, judul maksimal 20 kata.	
	3	Abstrak HANYA terdapat DUA komponen dari 3 komponen berikut: 1) tujuan ditulisnya artikel, yaitu untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang dibuat. 2) hasil pembahasan dan 3) kesimpulan. Maksimal 200 kata. Terdapat identitas lengkap penulis, judul maksimal 20 kata.	
	2	Abstrak HANYA terdapat SATU komponen dari 3 komponen berikut: 1) tujuan ditulisnya artikel, yaitu untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang dibuat. 2) hasil pembahasan dan 3) kesimpulan. Lebih dari 200 kata. Terdapat identitas lengkap penulis, judul maksimal 20 kata.	
	1	Abstrak sama sekali TIDAK memuat 3 komponen berikut: 1) tujuan ditulisnya artikel, yaitu untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang dibuat. 2) hasil pembahasan dan 3) kesimpulan. Lebih dari 200 kata. Identitas penulis kurang lengkap, judul lebih dari 20 kata.	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
Sistematika (2)	4	<p>Memenuhi SEMUA komponen sistematika meliputi: judul, identitas, abstrak. Pendahuluan : berisi latar belakang, permasalahan, tujuan; (sesuai kajian mk)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka • Hasil dan pembahasan; • Kesimpulan; • Daftar Pustaka. 	
	3	<p>Terdapat 2 komponen sistematika yang tidak ada dari komponen sistematika yang meliputi: judul, identitas, abstrak. Pendahuluan : berisi latar belakang, permasalahan, tujuan; (sesuai kajian mk)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka • Hasil dan pembahasan; • Kesimpulan; • Daftar Pustaka. 	
	2	<p>Terdapat 3-6 komponen sistematika yang tidak ada dari komponen sistematika yang meliputi: judul, identitas, abstrak. Pendahuluan : berisi latar belakang, permasalahan, tujuan; (sesuai kajian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka • Hasil dan pembahasan; • Kesimpulan; • Daftar Pustaka. 	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
	1	<p>Terdapat lebih dari 6 komponen sistematika yang tidak ada dari komponen sistematika yang meliputi: judul, identitas, abstrak.</p> <p>Pendahuluan : berisi latar belakang, permasalahan, tujuan;</p> <p>(sesuai kajian mk)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka • Hasil dan pembahasan; • Kesimpulan; • Daftar Pustaka. 	
Ketentuan penulisan (3)	4	<p>Makalah dituliskan pada halaman berukuran A4 dengan margin kiri 3 cm, margin kanan, margin atas dan bawah 2,5 cm. Makalah dituliskan dengan jumlah halaman 10-15 halaman yang disimpan dalam bentuk <i>format word 97-2003 Document</i> (.doc) . maksimal 100 mb</p> <p>Jika menggunakan gambar dan tabel dituliskan menggunakan format rata tengah. Setiap gambar dan tabel haruslah diberi nomor dan judul serta diacu pada tulisan.</p>	
	3	<p>Makalah dituliskan TIDAK memenuhi 1 kriteria , yaitu pada halaman berukuran A4 dengan margin kiri 3 cm, margin kanan, margin atas dan bawah 2,5 cm. Makalah dituliskan dengan jumlah halaman 10-15 halaman yang disimpan dalam bentuk <i>format word 97-2003 Document</i> (.doc) . maksimal 100 mb.</p> <p>Tabel dituliskan menggunakan format rata tengah. Setiap gambar dan tabel haruslah diberi nomor dan judul serta diacu pada tulisan.</p>	
	2	<p>Makalah dituliskan TIDAK memenuhi lebih dari 2 kriteria , yaitu pada halaman berukuran A4 dengan margin kiri 3 cm, margin kanan, margin atas dan bawah 2,5</p>	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
		<p>cm. Makalah dituliskan dengan jumlah halaman 10-15 halaman yang disimpan dalam bentuk <i>format word 97-2003 Document (.doc)</i> . maksimal 100 mb. Tabel TIDAK dituliskan menggunakan format rata tengah. Setiap gambar dan tabel haruslah diberi nomor dan judul serta diacu pada tulisan.</p>	
	1	<p>Makalah dituliskan TIDAK memenuhi lebih dari 3 kriteria , yaitu pada halaman berukuran A4 dengan margin kiri 3 cm, margin kanan, margin atas dan bawah 2,5 cm. Makalah dituliskan dengan jumlah halaman 10-15 halaman yang disimpan dalam bentuk <i>format word 97-2003 Document (.doc)</i> . maksimal 100 mb. Tabel TIDAK dituliskan menggunakan format rata tengah. Setiap gambar dan tabel haruslah diberi nomor dan judul serta TIDAK diacu pada tulisan.</p>	
Subtansi Artikel (4)	4	<p>Terdapat kesesuaian latar belakang, permasalahan, tujuan; (relevansi,sesuai kajian mk) Terdapat kesesuaian Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka. Terdapat kesesuaian Hasil dan pembahasan didukung data ; Penarikan kesimpulan konsisten dengan pembahasan.</p>	
	3	<p>Terdapat kesesuaian latar belakang, permasalahan, tujuan; (relevansi,sesuai kajian mk) Terdapat kesesuaian Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka. Terdapat kesesuaian Hasil dan pembahasan TIDAK didukung data ; Penarikan kesimpulan konsisten dengan pembahasan.</p>	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
	2	Terdapat kesesuaian latar belakang, permasalahan, tujuan; (relevansi,sesuai kajian mk) Terdapat kesesuaian Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka. Terdapat kesesuaian Hasil dan pembahasan TIDAK didukung data ; Penarikan kesimpulan TIDAK konsisten dengan pembahasan.	
	1	TIDAK terdapat kesesuaian latar belakang, permasalahan, tujuan; (TIDAK ada relevansi,sesuai kajian mk) Terdapat kesesuaian Metode (metode untuk memecahkan permasalahan); -> Studi Pustaka. Terdapat kesesuaian Hasil dan pembahasan TIDAK didukung data ; Penarikan kesimpulan TIDAK konsisten dengan pembahasan.	
Daftar Pustaka (5)	4	Penulisan sumber kutipan menggunakan format penomoran [1], [2] dan seterusnya. Daftar Pustaka hanya memuat Pustaka yang secara langsung diacu/menjadi sumber kutipan. Makalah MINIMAL sudah menggunakan: 3 buku teks/ e book yang relevan 10 jurnal nasional bereputasi 3 jurnal internasional bereputasi/ scopus 3 proseding internasional 2 proseding nasional 2 sumber data lain yang valid (bps, media masa cetak/elektronik terpercaya).	
	3	Penulisan sumber kutipan menggunakan format penomoran [1], [2] dan seterusnya. Daftar Pustaka hanya memuat Pustaka yang secara langsung diacu/menjadi sumber kutipan.	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
		<p>Makalah HANYA menggunakan: 2 buku teks/ e book yang relevan 8 jurnal nasional bereputasi 2 jurnal internasional bereputasi 2 proseding internasional 1 proseding nasional 1 sumber data lain yang valid (bps, media masa cetak/elektronik terpercaya).</p>	
	2	<p>Penulisan sumber kutipan menggunakan format penomoran [1], [2] dan seterusnya. Daftar Pustaka hanya memuat Pustaka yang secara langsung diacu/menjadi sumber kutipan. Makalah HANYA menggunakan: 1 buku teks/ e book yang relevan 6 jurnal nasional bereputasi 1 jurnal internasional bereputasi 1 proseding internasional 1 proseding nasional 1 sumber data lain yang valid (bps, media masa cetak/elektronik terpercaya).</p>	
	1	<p>Penulisan sumber kutipan menggunakan format penomoran [1], [2] dan seterusnya. Daftar Pustaka hanya memuat Pustaka yang secara langsung diacu/menjadi sumber kutipan. Makalah HANYAL menggunakan: 1 buku teks/ e book yang relevan 4 jurnal nasional bereputasi 1 jurnal internasional bereputasi 1 proseding internasional 1 proseding nasional 1 sumber data lain yang valid (bps, media masa cetak/elektronik terpercaya).</p>	

Kriteria	Skor	Indikator	Skor Perolehan
Originalitas (6)	4	Skor turnitin <= 30	
	3	Skor turnitin 31-40	
	2	Skor turnitin 41-54	
	1	Skor turnitin >= 55	
Total Skor Perolehan:			
NILAI:			

Nilai= Skor Perolehan/Skor Total X 100

Skor Total 6 kriteria x 4 (skor max) = 24.